

BAB III

AKUNTANSI BIRO PERJALANAN HAJI DAN UMROH

A. Definisi Akuntansi

Dalam konteks dan kehidupan sehari-hari masyarakat tidak dapat dipisahkan dari suatu kegiatan akuntansi. Akuntansi tidak dilakukan oleh suatu perusahaan saja, ada banyak jenis akuntansi, contoh sederhana adalah akuntansi dalam rumah tangga. Akuntansi itu sendiri sudah ada sejak zaman Rosulullah SAW yaitu terjadinya transaksi jual beli, namun pada saat itu pembukuan akuntansi yang digunakan masih sangat sederhana. Akuntansi adalah proses pencatatan, pengklarifikasian, meringkas, melaporkan dan menafsirkan dari transaksi yang telah terjadi dalam bisnis yang memiliki nilai ekonomis atau dapat diukur dengan uang⁵.

Ada dua jenis akuntansi, yaitu akuntansi internasional dan akuntansi syariah. Akuntansi syariah pada dasarnya tak jauh beda dengan akuntansi internasional. Hanyasaja, Akuntansi syariah memiliki hukum syariah, yang dijelaskan didalam al-qur'an maupun hadis. Seperti yang biasa digunakan sebagai prinsip akuntansi syariah yang dijelaskan ayat Qur'an surat Al Baqarh ayat 282 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۚ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَلُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَفْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۚ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۚ وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ سُوءٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya :

⁵ Suratno, bahan praktikum akuntansi perusahaan jasa, (malang: CV IRDH, 2019), hlm.2.

“wahai orang-orang yang beriman, jika kamu bermuamalah tidak tunai dalam jangka waktu tertentu, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskana, seperti apa yang telah allah ajarkan kepadanya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang terutang itu mengimlakan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertaqwa kepada allah tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun hutangnya. apabila berhutang, itu orang yang lemah akalnya, atau lemah (keadaannya), atau dia sendiri tidak mampu mengimlakan, maka hendaklah walinya mengimlakan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang lelaki (disekitarmu). apabila tidak ada dua orang lelaki, maka (izinkan) satu lelaki dan dua perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, sehingga jika seorang lupa, maka yang lainnya mengingatkan. Janganlah saki-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dserta janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil ataupun besar sampai batas waktu membayarnya. maka demikian itu, lebih adil disisi allah serta lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menumbuhkan) keraguanmu. (tuliskan mu’amalahmu itu), kecuali apabila mu’amalahmu itu perdagangan tunai yang kamu jalankan diantara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (apabila) kamu tidak menulisnya. Dan diperksaksikan jika kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling menyulitkan. apabila kamu lakukan (yang demikian), maka, sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan di dirimu. Dan bertaqwalah kepada allah; allah mengajarimu; allah maha mengetahui segalanya⁶.

Sesuai dengan pendapat dari ahli *toshikabu hayashi* yang membahas akuntansi islam itu memiliki “*mete rule*”. Yang dimaksudkan *mete rule* disini adalah akuntansi islam itu berdasarkan hukum syariah yang dapat digambarkan dalam al qur’an maupun hadis, sedang kan akuntansi internasional tidak memilikinya. Akuntansi tersebut bergantung ke sebuah keinginan *user*, pleh karena itu akuntansi internasional tersebut bersifat local dan situasional”.⁷

⁶ Al-Baqarah ayat 282

⁷ Firdaus furywardhana, akuntansi syariah di lembaga keuangan syariah, (Bogor, geupedia,2009), hlm.18.

Adapun siklus akuntansi yang dapat dilakukan oleh akuntan mulai dari awal transaksi sampai dengan akhir munculnya laporan keuangan yaitu :

Transaksi → Bukti Transaksi → Buku Jurnal → Buku Besar → Laporan Keuangan

B. Jenis Akuntansi Dalam Biro Perjalanan Haji Dan Umroh

Perusahaan jasa adalah perusahaan dengan kegiatan utamanya memberikan dan melayani jasa yang berkaitan dengan kenyamanan, keamanan atau kenikmatan pada warga yang menggunakannya. Jenis-jenis perusahaan jasa antara lain jasa transportasi, jasa akomodasi, jasa rumah tangga, jasa penunjang transportasi, biro perjalanan wisata, jasa konsultasi, jasa hukum, jasa kesehatan, jasa pengiriman dan ekspedisi, jasa asuransi, jasa financial, dan jasa komunikasi. Jadi, perusahaan biro perjalanan haji dan umroh termasuk ke dalam jenis perusahaan jasa. akuntansi yang digunakan sama halnya seperti akuntansi pada perusahaan jasa. Karena perusahaan biro perjalanan haji dan umroh melayani wisata perjalanan ke tanah suci makkah⁸.

Hal-hal kegiatan yang terjadi di perusahaan jasa :

1. Mencatat transaksi dalam jurnal dari yang terjadi :
 - a. menerima asset dari pemilik modal sebagai investasi awal
 - b. Penerimaan uang
 - c. Pengeluaran uang
 - d. Penjualan jasa secara kredit
 - e. Pembelian barang-barang secara kredit
 - f. Pengambilan pribadi milik perusahaan.
2. Posting dari jurnal umum ke buku besar
3. Menyusun susunan neraca saldo
4. Melakukan pencatatan transaksi penyesuaian dan posting ke buku besar, berikut akun-akun yang memerlukan penyesuaian:

⁸ Arini T soemohadiwidjojo, " KPI (key performance indicator) untuk perusahaan jasa" (Jakarta: raih asa sukses, 2017), hal 8-9.

- a. Kas
- b. Piutang
- c. Piutang pendapatan
- d. Perlengkapan
- e. Beban yang di bayar dimuka
- f. Asset tetap
- g. Utang usaha
- h. Utang pendapatan
5. Penyusunan neraca lajur
6. Menyusun laporan keuangan
7. Menyusun jurnal penutup serta mempostingnya ke buku besar,
8. Penyusunan neraca saldo, setelah penutupan⁹

C. Siklus Akuntansi Biro Perjalanan Haji Dan Umroh

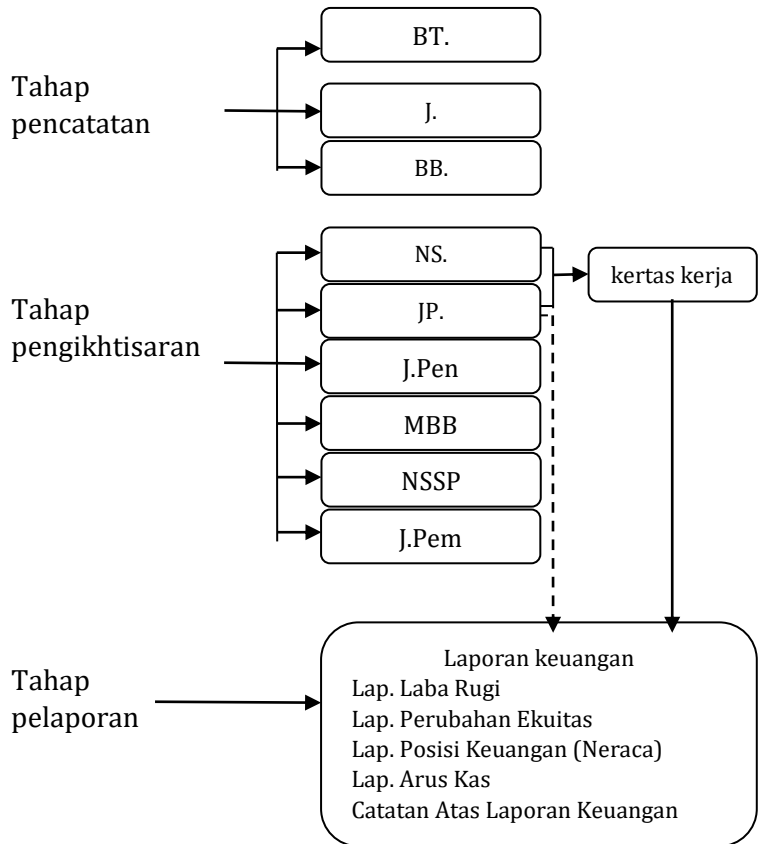
Siklus merupakan suatu proses pencatatan data sejak dimulainya transaksi, kemudian mendapatkan bukti yang sah sebagai dasar acuan jika telah terjadi suatu transaksi dalam sebuah perusahaan. Kemudian dengan adanya bukti transaksi yang sah, maka selanjutnya akan diinput untuk dimasukkan ke dalam data yang menghasilkan output berupa data pelaporan keuangan yang dipergunakan pihak-pihak tertentu yang membutuhkan. Dilihat dari proses dan hasilnya, siklus akuntansi dibagi menjadi tiga macam yaitu :

1. Tahap pencatatan, termasuk pencatatan bukti penerimaan transaksi/posting jurnal buku besar.
2. Tahap pengikhtisaran, meliputi proses pencatatan selama periode akuntansi dan disesuaikan secara tepat di akhir period akuntansi. Tahapan ini seperti menyusun neraca saldo, jurnal penyesuaian dan penutupbuku besar.
3. Tahap laporan, ini termasuk meyusun pelaporan keuangan berdasarkan hasil pengikhtisaran.

Biro perjalanan haji dan umoh adalah perusahaan bergerak pada perusahaan jadi, Siklus akuntansi biro perjalanan haji dan

⁹ Yatimatun nafi'ah dan retna wahyutiningsih, "*praktikum akuntansi perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur*", (Jakarta: gramedia widiasarana Indonesia, 2018), Hal.3-19

umroh tidak berbeda dari siklus akuntansi perusahaan jasa pada umumnya. Berikut bagan siklus dari akuntansi perusahaan jasa :



Ket :

- BT : Bukti Transaksi
- J : Jurnal
- BB : Buku Besar
- NS : Neraca Saldo
- JP : Jurnal Penyesuaian
- J PEN : Jurnal Penutup
- MBB : Menutup Buku Besar
- NSSP : Neraca Saldo Setelah Penutupan
- J PEM : Jurnal Pembalik

1. Jurnal, merupakan buku yang digunakan mencatat setiap analisis transaksi secara terperinci sesuai tanggal yang terjadi.
2. Buku besar, adalah beberapa akun yang dapat dipakai guna melakukan pencatatan dan mengklasifikasi transaksi yang serupa.
3. Neraca saldo, adalah daftar nama-nama akun dalam buku beserta dengan sisa pecahannya.
4. Jurnal penyesuaian, itu merupakan buku digunakan untuk melakukan pencatatan akun buku besar untuk disesuaikan dengan keadaan sebenar-benarnya.
5. Neraca lajur, adalah suatu alat bantu penyusunan sebuah laporan keuangan neraca, laba rugi dan perubahan ekuitas.
6. Menutup buku besar, seharusnya memisahkan saldo dari rekening nominal ke rekening modal, sehingga rekening modal atau laba di sebelah kanan menunjuk saldo yang sebenar-benarnya.
7. Neraca saldo setelah penutupan digunakan untuk membuktikan akun dari buku besar itu seimbang, sebelum nanti mulai mencatat periode berikutnya.
8. Jurnal pembalik, merupakan jurnal disusun awal periode, sebagai akibat dari adanya penyesuaian/ pemindahan dari akun riil ke akun nominal.¹⁰

D. Contoh Kasus

PT Alhijaz merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa travel wisata untuk haji dan umroh. Perusahaan ini memiliki setoran awal sebesar Rp. 6.500.000.000 dan melakukan transaksi pada bulan mei sebagai berikut:

3 mei	membeli tanah dan bangunan sebesar	Rp.140.000.000
	Pajak atas tanahbangunan sebesar	10%
4 mei	membeli kendaraan sebesar	Rp.104.000.000
7 mei	dibeli peralatan kantor sebesar	Rp. 8.900.000
13 mei	membeli peralatan ibadah haji sebesar	Rp.12.350.000
15 mei	membayar biaya iklan tunai	Rp.1.750.000
17 mei	dibayar beban untuk telephon	Rp.330.000
	Beban untuk listrik	Rp.645.750

¹⁰ Siti aisyah siregar, " *belajar akuntansi dasar (perusahaan jasa)*", (Indonesia: BAO Publishing 2018), hal.6-7

	Beban untuk air	Rp.230.000
25 mei	pendapatan atas penjualan paket	Rp.95.000.000
30 mei	pembayaran gaji karyawan sebesar	Rp.45.750.000

Diminta : buat jurnal umum!

Jawab:

PT Alhijaz
Periode mei 2019

Jurnal Umum

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
M	1	Kas		6.500.000.000	
		Modal awal			6.500.000.000
	3	Tanah dan bangunan		540.000.000	
		Pajak		54.000.000	
		Kas			594.000.000
	4	Kendaraan		104.000.000	
		Kas			104.000.000
	7	Peralatan kantor		12.350.000	
		Kas			12.350.000
	14	Iklan dibayar dimuka		1.750.000	
		Kas			1.750.000
	17	Beban telephon		330.000	
		Beban listrik		645.750	
		Beban air		230.000	
		Kas			1.205.750
	25	Pendapatan paket umroh		95.000.000	
		Kas			95.000.000
		Beban gaji		45.750.000	
		Kas			45.750.000
Jumlah				7.354.055.750	7.354.055.750

E. Latihan Soal

Afi tour adalah bisnis sektor jasa wisata, termasuk haji dan umroh. Pada agustus 2019, berbagai transaksi telah dilakukan. Transaksi yang berkaitan pada agustus 2019 adalah sebagai berikut:

1 jan 19	Investasi uang tunai pak yahya sebesarRp.80.000.000 pada perusahaan serta sebuah peralatan seharga Rp. 15.500.000
1 jan 19	Meminjam uang atas nama afi tour ke bank BNI sebesar Rp. 40.500.000
3 jan 19	Pembelian secara tunai bahan habis-pakai sebesarRp. 1.350.000
4 jan 19	Membayar sewa tempat usaha bulan agustus Rp. 550.000
5 jan 19	Membeli sebuah peralatan kantor sebesarRp.5000.000, membayar tunai sebesar Rp. 4.000.000 dan sisa nya dilunasi bulan depan.
6 jan 19	Diterimanya uang seharga Rp. 2.500.000 sebagai pendapatan jasa tunai.
8 jan 19	Pak yahya menarik tunai seharga Rp. 1.000.000 untuk kepentingan pribadinya.
15 jan 19	membeli perlengkapan kantor sebesarRp.2.500.000 secara tunai
23 jan 19	Dibayar utang, usaha perusahaan seharga Rp. 10.000.000
25jan 19	Membayar beban lain-lain seharga Rp. 1.350.000
30jan 19	Membayar gaji karyawan seharga Rp. 17.000.000

Diminta :

Buat jurnal umum transaksi yang dilakukan oleh afi tour pada periode agustus 2019!